



Pembinaan Futsal bagi Anak Usia 13-14 Tahun di SMP Tahfiz Al-Battawi NW Kerongkong

Joki Irmawan

Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat, Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membina futsal bagi anak usia 13-14 tahun di SMP Tahfiz Al-Battawi NW Kerongkong. Metode yang digunakan yaitu praktik langsung. Tahapan kegiatan ini meliputi observasi, interviu dan praktik. Kegiatan ini berlangsung selama bulan 21 Oktober sampai 11 November 2021. Pembinaan atlet bola voli klub Gapura Desa Kerongkong berjalan lancar. Dari 20 siswa yang mengikuti kegiatan futsal tersebut, hanya 5 orang saja yang bisa melakukan passing menggunakan kaki bagian dalam. Sedangkan, sisanya masih kurang begitu benar dalam melakukan passing menggunakan kaki bagian dalam.

Kata Kunci

pembinaan, futsal, SMP Tahfiz Al-Battawi NW

Pendahuluan

Permasalahan yang dihadapi di SMP Tahfiz Al-Battawi NW Kerongkong yaitu diantaranya sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut, seperti tidak disediakan bangku dan meja untuk belajar, tidak ada alat atau media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran seperti LCD dan lain sebagainya. Tidak adanya sarana dan prasarana tersebut dikarenakan sekolah tersebut baru-baru di bangun, sehingga proses belajar mengajar di kelas tidak begitu efektif.

Selain itu, permasalahan yang terjadi di SMP Tahfiz Al-Battawi NW Kerongkong juga terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler khususnya dalam ekstrakurikuler futsal, yang dimana yang menjadi permasalahannya yaitu lapangan tempat bermain futsal masih berbentuk tanah, belum disediakan lapangan yang sesuai dengan lapangan futsal dan bola untuk bermain futsal juga tidak disediakan, sehingga anak-anak harus membawa dari rumah jika ingin bermain futsal. Kemudian pembina yang mengajarkan permainan futsal itu belum ada, siswa-siswa itu sendiri lah yang berinisiatif untuk melaksanakan kegiatan futsal tersebut. Sehingga dari semua permasalahan tersebut menyebabkan kegiatan ekstrakurikuler futsal tersebut tidak dapat berjalan dengan efektif. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan pada pembinaan afutsal bagi anak usia 13-14 tahun di SMP Tahfiz Al-Battawi NW Desa Kerongkong.

Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode pelatihan/praktik langsung. Lokasi kegiatan ini yaitu di SMP Tahfiz Al-Battawi NW Kerongkong, Kabupaten



Lombok Timur. Kegiatan ini berlangsung dari tanggal 21 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 11 November 2021. Jadwal pembinaan selengkapnya ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal pembinaan futsal di SMP Tahfiz Al-Battawi NW Kerongkong

NO	Waktu Pelaksanaan Kegiatan	Jenis Kegiatan	Capaian Kegiatan
1.	(minggu pertama) Kamis,21-10-2021	Observasi	Pada hari pertama penulis di damping oleh guru olahraga untuk mendata anak yang mau ikut pembinaan futsal
2.	Sabtu,23-10-2021	Latihan passing dengan kaki bagian dalam	Berlatih passing menggunakan kaki bagian dalam,tampa menggunakan bola,untuk mengetahui sejauh mana tehni-tehnik yang pahami
3.	(minggu ke dua) Kamis,28-11-2021	Latihan passing	Latihan passing menggunakan kaki bagian dalam menggunakan bola dengan cara berpasangan
4.	Sabtu,30-11-2021	Latihan passing	Latihan passing menggunakan kaki bagian dalam menggunakan bola dengan cara berpasangan
5.	(minggu ke tiga) Sabtu,6-11-2021	Bermain	Bermain.sekaligus melihat sejauh mana kemampuan siswa untuk melakukan passing dengan kaki bagian dalam yang telah di ajarkan
6.	Kamis,11-11-2021	Bermain	Bermain.sekaligus melihat sejauh mana kemampuan siswa untuk melakukan passing dengan kaki bagian dalam yang telah di ajarkan

Hasil dan Pembahasan

Futsal adalah cabang olahraga yang mirip dengan permainan sepak bola yang dimainkan oleh dua tim. Meski sama-sama dimainkan oleh dua tim, namun ada perbedaan jumlah dari setiap masing-masing regu. Jika sepak bola masing-masing regu beranggotakan 11 pemain, maka futsal hanya lima pemain yang bertanding di dalam lapangan (Kompas, 2021).

Setelah melaksanakan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Tahfiz Al-Battawi NW Kerongkong selama 3 minggu yang diikuti oleh 20 peserta didik. Permasalahan yang dihadapi oleh siswa-siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal yaitu dalam melakukan passing. Diantara 20 siswa yang mengikuti kegiatan futsal tersebut, hanya 5 orang saja yang bisa melakukan passing menggunakan kaki bagian dalam. Sedangkan, sisanya masih kurang begitu benar dalam melakukan passing menggunakan kaki bagian dalam. Hal tersebut terjadi karena siswa-siswa tersebut kurang giat dalam latihan dan juga karena tidak adanya pembina atau pelatih yang mengarahkan dan mengajar siswa dalam bermain futsal yang baik dan benar, sehingga kebanyakan siswa-siswa tersebut tidak bisa bermain futsal



dengan benar khususnya dalam melakukan passing menggunakan kaki bagian dalam. Adapun hasil yang dicapai yakni setelah melaksanakan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Tahfiz Al-Battawi NW Kerongkong selama 3 minggu, saya mengajarkan trik atau dasar-dasar dalam bermain futsal dan juga teratur dalam latihan setiap minggunya, sehingga ada perubahan dari siswa-siswa tersebut dalam bermain futsal, siswa jadi tau bagaimana teknik dalam bermain futsal dan mempratekkannya secara langsung apa yang telah diajarkan atau dicontohkan.



Gambar 3. Sesi pembinaan futsal

Kesimpulan

Pembinaan atlet bola voli klub Gapura Desa Kerongkong berjalan lancar. Dari 20 siswa yang mengikuti kegiatan futsal tersebut, hanya 5 orang saja yang bisa melakukan passing menggunakan kaki bagian dalam. Sedangkan, sisanya masih kurang begitu benar dalam melakukan passing menggunakan kaki bagian dalam.

Saran

Perlu adanya kegiatan pembinaan terus menerus agar minat dan bakat anak-anak dapat tersalurkan dan meningkat.

Daftar Pustaka

Kompas (05 Agustus 2021). Futsal: Sejarah, Teknik Dasar, dan Aturan Main. Klik untuk baca: <https://www.kompas.com/sports/read/2021/08/05/09000028/futsal--sejarah-teknik-dasar-dan-aturan-main?page=all>